

Keluar Dari Zona Nyaman

Halo, namaku Gweneth aku adalah anak kedua dari tiga bersaudara, aku adalah anak yang bisa dibilang paling manja diantara saudara saudaraku yang lain. Tapi takdir berkata lain yang Dimana aku harus merantau ke Indonesia untuk melanjutkan pendidikan, dan ya aku salah satu keluarga pertama yang berani merantau jauh dari keluarga. Keluarga ku semuanya berada di Malaysia karna kami lahir dan besar disana, aku memutuskan untuk merantau itu pada tahun 2020 dimana aku masuk SMK di Kalimantan Selatan karna mendapatkan beasiswa disana. Pada awal aku berangkat untuk merantau rasanya berat sekali setiap hari aku menangis merindukan keluargaku, tapi seiring berjalannya waktu aku bisa beradaptasi dengan semuanya.

Tahun demi tahun berlalu akhirnya aku lulus SMK dimana 3 tahun lamanya aku tidak bertemu keluargaku dan pada akhirnya setelah lulus aku kembali ke Malaysia untuk bertemu dengan keluargaku, tapi waktuku disana tidak lama karna cuman di kasih libur sebulan, hatiku berat sekali untuk kembali ke Indonesia demi masa depan aku harus melepaskan zona nyamanku ini. Dan tibalah saatnya untuk pendaftaran kuliah yang Dimana adalah tahun terpurukku karna aku tidak lolos dikampus impian dan jurusan impianku yaitu Keperawatan, karna aku merasa bahwa dunia ga pernah berpihak kepadaku, aku memutuskan untuk gapyear selama setahun dan mencari pekerjaan untuk meringankan beban kedua orangtuaku. Seiring berjalanya waktu tiba saatnya pendaftaran kuliah dibuka kembali dan aku mencoba ikut dan ya rezeki ku ditahun kemaren aku lulus di Universitas Trunojoyo Madura dan sekaligus lulus KIP-Kuliah yang dimana tidak perlu membayar uang perkuliahan, aku bersyukur kepada Tuhan karna masih memberikanku kesempatan ini. Tapi ada kalanya aku sedih karna aku lolos bukanlah di jurusan impianku tapi aku percaya bahwa semuanya sudah diatur oleh Tuhan.

Selama kuliah di Madura aku mempunyai banyak teman yang sudah ku anggap seperti keluarga sendiri, karna diantara temen temenku cuman aku yang keluarganya jauh, ada kalanya aku terpuruk sendirian dikamar karna merindukan hangatnya pelukan keluarga, jika ada libur temen temenku semua pulang kerumah nya masing masing dan aku hanya bisa terdiam di kost

saja. Yang Dimana harus hidup sendiri, yang dulunya makan tinggal makan, sekarang harus mikir “makan apa hari ini” tapi yah dengan semua ini saya bisa belajar yang Namanya keluar dari zona nyamanku sendiri.

Nah, dari pengalaman pertamaku merantau aku jadi tahu apa arti keluarga dan rasa rindu yang sesungguhnya. Sedikit pesan dariku untuk diriku sendiri **“beranikanlah dirimu untuk keluar dari zona nyaman, jika dengan itu bisa membuat orang yang kalian sayang Bahagia nantinya”**

SEKIAN..